



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**“Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di  
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota  
Bandung: Seksi Operasi Pemadaman”**

Skripsi

Oleh

Katharine Marlian

2014310009

Bandung

2018



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Publik**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**“Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di  
Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota  
Bandung: Seksi Operasi Pemadaman”**

Skripsi

Oleh

Katharine Marlian

2014310009

Pembimbing

Dra. Gina Ningsih Yuwono, M.Si.

Bandung

2018



**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Program Studi Ilmu Administrasi Publik**



**Tanda Persetujuan Skripsi**

Nama : Katharine Marlian

Nomor Pokok : 2014310009


Judul : Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di Dinas  
Kebakaran dan Penanggulangan Bencana: Seksi Operasi  
Pemadaman

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana  
Pada Jumat, 12 Januari 2018  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji**

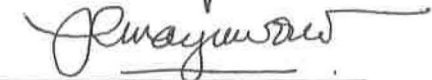
**Ketua Sidang merangkap anggota**

Dr. Ulber Silalahi, MA.

: 

**Sekretaris**

Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si

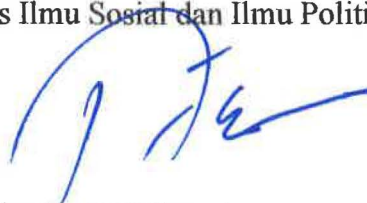
: 

**Anggota**

Kristian Widya Wicaksono, S.Sos., M.Si

: 

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Pius Sugeng Prasetyo



## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Katharine Marlian

NPM : 2014310009

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik / Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Judul : Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 18 Januari 2018



Katharine Marlian

## ABSTRAK

Nama : Katharine Marlian  
NPM : 2014310009  
Judul : Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja di Dinas  
Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung : Seksi  
Operasi Pemadaman.

---

Stres kerja merupakan suatu hal pernah dialami oleh seluruh karyawan, baik karyawan swasta atau pegawai negeri sipil. Salah satu pekerjaan yang paling mudah mengalami stres adalah pemadam kebakaran. Indonesia memiliki dinas khusus untuk menangani kebakaran yaitu Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana. Ketika seseorang mengalami stres, maka hal tersebut dapat berpengaruh terhadap gejala psikologis, fisiologis, dan perilaku. Pada saat seseorang merasa stres maka salah satu dampak bagi gejala perilaku adalah menurunnya kepuasan kerja. Namun hal tersebut bergantung kepada sifat dari stres yaitu stres konstruktif dan stres destruktif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat stres, tingkat kepuasan kerja, dan pengaruh stres terhadap kepuasan kerja yang dialami oleh karyawan di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung. Penelitian ini perlu dilakukan karena pekerjaan sebagai pemadam kebakaran merupakan salah satu pekerjaan yang mudah untuk mengalami stres.

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tipe rancangan korelasional, menggunakan strategi penelitian rancangan survei. Teknik pengumpulan data adalah dengan menyebarkan kuesioner, dan wawancara.

Hasil penelitian akan menunjukkan bahwa karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung memiliki tingkat stres dan kepuasan kerja yang rendah, serta terdapat hubungan kurvilinear antara stres kerja dengan kepuasan kerja.

Kata kunci : Stres Kerja, Kepuasan Kerja, Pengaruh, dan Kurvilinear

## ABSTRACT

*Name : Katharine Marlian*  
*NPM : 2014310009*  
*Title :The Influence of work stress to job satisfaction in Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung:Seksi Operasi Pemadaman.*

---

*Work stress is a thing that ever experienced by all employees, both private sector employees or civil servants. One work of the easiest experience stres is fire man. Indonesia has the office of special to deal with fire the Department of fire and disaster management. When someone had stress, then it may affect the psychological symptoms, physiological and behavior. At the time someone feel stress the one of the impact of the symptoms of behavior is declining job satisfaction. But it depends on the nature of the stress that stress constructive and stress destructive.*

*This research is to determine the extent to which the stress level, the level of satisfaction of work, and the influence of stres to job satisfaction experienced by employees in the office of fire and disaster management city of Bandung. This research is needed for a job as a fire is one easy job experience stress.*

*Based on its kind, this study is a quantutative research with type design correlational, using the research strategy design of the survey. Engineering data collection is to spread the questionnaire and interview.*

*The result will be shown that employee office of fire and disaster management city of Bandung have stress and job satisfaction low, and there is a relationship curvelinear between work stress and job satisfaction.*

*Keywords : Work Stress, Job Satisfaction, Influence of, Curvelinear*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kepuasan Kerja di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman”. Penulisan penelitian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk membuat sidang pada program strata-1 di jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam pembuatan penulisan ini tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang dialami, namun berkat bimbingan, nasihat, saran, dan kerjasama berbagai pihak, khususnya pembimbing, segala hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi.

Dalam pembuatan penelitian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dari itu ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena telah mengijinkan, membimbing, dan memberkati saya dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Gina Ningsih Yuwono, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan serta ide terhadap penelitian ini.
3. Papa Teddy, Mama Yanti, Felicia, Felix, Ema, dan keluarga lain yang telah mendukung dari segi materi dan moril selama pengerjaan penelitian skripsi ini.

4. Dosen-dosen, karyawan tata usaha, dan pekarya Prodi Ilmu Administrasi Publik FISIP UNPAR yang telah membimbing dan memberikan tempat belajar yang luar biasa.
5. Teman-teman BFL (Chaecylia, Tessalonika, Agatha, Ratih, Nida, dan Surtha) yang memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Lavenia Faustine teman seperjuangan saya dalam mengerjakan skripsi maupun menurunkan berat badan.
7. Anna Bella, Eka Candra, Steven Grady, Livena, Evi, dan Valen yang selalu menjadi tempat saya untuk berkelu kesah dalam proses pembuatan penelitian.
8. Kakak-kakak, Teman-teman, serta Adik-adik Prodi Ilmu Administrasi Publik dan FISIP UNPAR yang telah berkontribusi secara langsung ataupun tidak langsung.
9. Serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu-satu sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan benar.

Dalam proposal penelitian ini penulis menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu diharapkan kritik dan saran terhadap penelitian seminar ini agar menjadi lebih baik lagi dan bermanfaat di dalam bidang pendidikan dan dapat diterapkan dalam praktik administrasi publik.

Bandung, 3 Januari 2018

Penulis

Katharine Marlian



## Daftar Isi

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
Daftar Tabel .....	viii
Daftar Gambar.....	x
BAB I Pendahuluan .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penelitian .....	11
BAB II Kerangka Teori.....	12
2.1 Stress Kerja.....	12
2.1.1 Pengertian Stress Kerja .....	12
2.1.2 Sumber Stress yang Potensial (Stressor).....	15
2.1.3 Gejala-Gejala Stress .....	20
2.2 Kepuasan Kerja .....	22
2.2.1 Faktor Kepuasan Kerja.....	25
2.3 Pengaruh Stres terhadap Kepuasan Kerja.....	28
2.4 Hipotesis .....	32
2.5 Kerangka Berfikir .....	33
BAB III Metode Penelitian .....	34
3.1.1 Rancangan Penelitian .....	34
3.2 Populasi dan Sampel .....	36
3.2.1 Populasi .....	36
3.2.2 Sampel.....	36
3.3 Pengukuran dan Instrumen Penelitian .....	37
3.3.1 Operasional Variabel.....	38
3.3.2 Validitas dan Reliabilitas .....	42
3.4 Pengumpulan Data .....	45

3.5	Analisis Data .....	46
BAB IV Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung .....		49
4.1	Profil Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung 49	
4.2	Sejarah Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung.....	50
4.3	Visi dan Misi Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.....	51
4.4	Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung .....	52
4.4.1	Bidang Pemadam Kebakaran .....	52
4.4.2	Bidang Penyelamatan.....	53
BAB V Analisis dan Interpretasi Data .....		56
5.1	Data Responden.....	58
5.1.1	Usia .....	58
5.1.2	Jenis Kelamin .....	59
5.1.3	Status Perkawinan .....	59
5.1.4	Lama Kerja.....	60
5.1.5	Pendidikan.....	60
5.2	Dimensi Sumber Stres .....	61
5.2.1	Tuntutan Tugas.....	61
5.2.2	Tuntutan Peran .....	64
5.2.3	Tuntutan Interpersonal .....	67
5.3	Tingkat Stres.....	70
5.4	Dimensi Kepuasan Kerja.....	74
5.4.1	Pekerjaan Itu Sendiri .....	74
5.4.2	Gaji.....	77
5.4.3	Promosi .....	79
5.4.4	Supervisi.....	81
5.4.5	<i>Workgroup</i> .....	83
5.4.6	Kondisi Kerja .....	86
5.5	Tingkat Kepuasan Kerja.....	88

5.6	Pengaruh Stres Terhadap Kepuasan Kerja .....	90
BAB VI Kesimpulan dan Saran .....		103
6.1	Kesimpulan.....	103
6.2	Saran.....	104
Daftar Pustaka .....		106

## Daftar Tabel

Tabel 3.3-1 Operasionalisasi Variabel .....	39
Tabel 3.3-2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	43
Tabel 4.4-1 Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Pada Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.....	55
Tabel 5.1-1 Distribusi Frekuensi Usia Karyawan .....	58
Tabel 5.1-2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Karyawan.....	59
Tabel 5.1-3 Distribusi Frekuensi Status Perkawinan Karyawan.....	59
Tabel 5.1-4 Distribusi Frekuensi Lama Kerja Karyawan .....	60
Tabel 5.1-5 Distribusi Frekuensi Pendidikan Karyawan .....	60
Tabel 5.2-1 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Stres Dalam Tuntutan Tugas.....	61
Tabel 5.2-2 Distribusi Frekuensi Stres dalam Tuntutan Tugas.....	64
Tabel 5.2-3 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Stres Dalam Tuntutan Peran .....	64
Tabel 5.2-4 Distribusi Frekuensi Stres dalam Tuntutan Peran .....	66
Tabel 5.2-5 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Stres Dalam Tuntutan Interpersonal .....	67
Tabel 5.2-6 Distribusi Frekuensi Stres dalam Tuntutan Interpersonal .....	69
Tabel 5.3-1 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung .....	71
Tabel 5.4-1 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Kepuasan Kerja Dalam Pekerjaan itu Sendiri.....	74
Tabel 5.4-2 Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja dalam Pekerjaan Itu Sendiri.	76
Tabel 5.4-3 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Kepuasan Kerja Dalam Gaji .....	77
Tabel 5.4-4 Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja dalam Gaji .....	78
Tabel 5.4-5 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Kepuasan Kerja Dalam Promosi.....	79
Tabel 5.4-6 Distribusi Frekuensi dalam Promosi.....	80

Tabel 5.4-7 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Kepuasan Kerja Dalam Supervisi .....	81
Tabel 5.4-8 Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja dalam Supervisi .....	82
Tabel 5.4-9 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Kepuasan Kerja Dalam Workgroup.....	83
Tabel 5.4-10 Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja dalam Workgroup.....	85
Tabel 5.4-11 Distribusi Frekuensi Karyawan Berdasarkan Indikator Kepuasan Kerja Dalam Kondisi Kerja.....	86
Tabel 5.4-12 Distribusi Frekuensi Kepuasan Kerja dalam Kondisi Kerja.....	87
Tabel 5.5-1 Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung .....	89
Tabel 5.6-1 Distribusi Frekuensi Perawat Berdasarkan Tipe Stres.....	91
Tabel 5.6-2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tipe Stres dan Kategori Kepuasan Kerja Karyawan .....	95
Tabel 5.6-3 <i>Eta Correlation Ratio</i> .....	98

## Daftar Gambar

Gambar 2.3-1 Pengaruh Stres Kerja.....	28
Gambar 2.3-2 Kurva Stres Kerja.....	29
Gambar 2.3-3 Pengaruh Stres Kerja menurut George dan Jones.....	30
Gambar 2.3-4 Level Stres .....	31
Gambar 2.5-1 Kerangka Berfikir .....	33
Gambar 5.3-1 Tingkat Stres Karyawan.....	70
Gambar 5.5-1 Tingkat Kepuasan Kerja Karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung .....	88
Gambar 5.6-1 Hubungan Antara Stres dengan Kepuasan Kerja.....	93
Gambar 5.6-2 Hipotesis Penelitian .....	101

## **BAB I**

### **Pendahuluan**

#### **1.1 Latar Belakang**

Setiap manusia pasti pernah mengalami perasaan tertekan terhadap suatu situasi, baik dalam tekanan yang rendah dan tinggi. Tekanan tersebut dapat berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, rekan kerja, dan lain sebagainya. Ketika seseorang merasa tertekan, hal tersebut dapat berdampak pada kehidupan yang mereka jalani. Tekanan dapat berupa berbagai macam bentuk seperti peristiwa, situasi, atau kondisi yang dianggap sebagai tidak sesuai bahkan mengancam. Apabila tekanan tersebut dibiarkan terlalu lama, maka akan berdampak kepada diri orang tersebut bahkan orang sekitarnya.

Tekanan bisa didapatkan dari lingkungan sekitar, seperti halnya keluarga, teman, tempat kerja, tempat ibadah, dan lain sebagainya. Tempat kerja merupakan salah satu lingkungan yang sangat mungkin menjadi penyebab seseorang mengalami tekanan. Hal tersebut muncul ketika hal yang tidak diharapkan terjadi secara tiba-tiba, pekerjaan yang melebihi kapasitas, perintah atasan yang terlalu sering, dan lingkungan kerja yang tidak nyaman. Tekanan yang muncul dilingkungan kerja dan dirasakan oleh seorang karyawan disebut dengan stres kerja.

KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) mengartikan stres sebagai gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang disebabkan oleh faktor luar.<sup>1</sup> Banyak hal yang dapat menjadi penyebab atau sumber stres, biasanya sumber stres berasal dari lingkungan yang paling sering kita hadapi. Adapun yang menyebabkan stres muncul adalah faktor lingkungan, organisasi dan individual<sup>2</sup>.

Sumber stres yang dialami oleh masing-masing individu bisa saja hanya satu diantara ketiga faktor tersebut, atau bisa juga ketiga faktor tersebut berperan dalam stress yang dialami seseorang. Stres yang dialami oleh seseorang dapat menimbulkan dampak atau pengaruh yang berbeda-beda. Hal tersebut ditentukan berdasarkan masing-masing respon karyawan.

Bagi sebagian orang, stres dianggap sebagai suatu tekanan atau ancaman terhadap pekerjaannya, sehingga dapat menurunkan kepuasan terhadap pekerjaannya, menurunnya kondisi fisik, bahkan dapat timbul keinginan untuk keluar dari pekerjaannya. Berdasarkan penjelasan diatas maka stres dapat dibagi menjadi dua yaitu dampak negatif dan dampak positif<sup>3</sup>.

Stress yang dialami oleh seorang karyawan dapat mempengaruhi kondisi fisik dari karyawan tersebut. Gejala fisik yang biasanya dialami oleh para karyawan yang mengalami stress adalah sakit kepala, tekanan darah tinggi dan

---

<sup>1</sup> KBBI. Stress. Diakses dari <http://kbbi.co.id/arti-kata/stres> pada tanggal 22 Februari 2017 pukul 20.00

<sup>2</sup>Robbins, Stephen. P. and Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. Pearson Internasional Edition. Fifteen Edition. Prentice Hall, New Jersey. 597

<sup>3</sup> Robbins, Stephen. P. and Timothy A. Judge. *Organizational Behavior*. Pearson Internasional Edition. Fifteen Edition. Prentice Hall, New Jersey. 597



jantung berdebar<sup>4</sup>. Bahkan pada tahap terparah dari gejala fisik yang dialami oleh pegawai adalah serangan jantung atau bahkan kematian.

Ada kemungkinan pengaruh stress yang dialami oleh karyawan terjadi secara bertahap, namun tidak menutup kemungkinan pengaruh stress dapat terjadi secara langsung. Pihak organisasi terkait perlu untuk mengatasi permasalahan tersebut, agar kinerja karyawan tidak terganggu dengan gejala fisik yang dialami. Sehingga perusahaan tidak akan mengalami kerugian dan kehilangan karyawan. Selain itu, karyawan pun dapat bekerja dengan lebih nyaman dan maksimal.

Stres tidak selalu berdampak negatif terhadap seseorang, terkadang seorang karyawan memerlukan adanya rasa stres agar ia tidak merasa bosan dengan pekerjaannya. Oleh karena hal tersebut, stres dalam suatu organisasi perlu diciptakan namun tentu saja tidak dalam konteks yang berlebihan. Adanya stres dapat menambah ataupun memacu semangat seorang karyawan untuk bekerja lebih serius sehingga hal tersebut juga menjadi salah satu keuntungan bagi organisasi yang bersangkutan.

Salah satu gejala yang ditimbulkan dari stres kerja adalah timbulnya gejala perilaku berupa pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan. Kepuasan kerja adalah sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang dapat berupa sikap positif dan negatif, puas atau tidak puas<sup>5</sup>. Kepuasan kerja merupakan perasaan yang dialami oleh seorang karyawan mengenai pekerjaannya, yang dapat mencangkupi

---

<sup>4</sup> *Loc. cit*

<sup>5</sup> Hariandja, Mariot Tua Efendi. *Perilaku Organisasi Memahami dan Mengelola Perilaku Dalam Organisasi*. Unpar Press . 2006. 63

berbagai aspek. Seorang karyawan yang tingkat kepuasannya tinggi dapat diartikan bahwa karyawan tersebut merasa senang dan nyaman dengan pekerjaannya. Sementara karyawan yang tingkat kepuasannya rendah mengindikasikan kurangnya rasa senang dan nyaman terhadap pekerjaannya. Banyak aspek yang dapat mempengaruhi kepuasan seorang karyawan terhadap pekerjaannya, seperti gaji, rekan kerja, atasan, dan lain sebagainya. Aspek tersebut menjadi faktor penentu untuk mengukur apakah seorang karyawan puas atau tidak. Menurut Luthans faktor kepuasan kerja terdiri dari pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, supervisi, kerjasama, dan kondisi kerja.<sup>6</sup>

Kepuasan kerja seorang karyawan perlu diukur, hal tersebut dikarenakan kepuasan seorang karyawan dapat mempengaruhi pola perilaku dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, ketika kepuasan kerja diukur, maka dapat diketahui apa dasar atau penyebab seorang karyawan merasa tidak puas dengan pekerjaannya. Seperti salah satu halnya adalah tekanan yang dirasakan oleh karyawan yang menyebabkan menurunnya kepuasan kerja.

Stres kerja dan Kepuasan Kerja memiliki hubungan menarik karena tingkat stres yang dialami oleh setiap individu akan menghasilkan tingkat kepuasan kerja yang bervariasi. Ada pun hubungan antara stres kerja dengan kepuasan kerja akan membentuk kurvilinier. Dalam kurva tersebut dapat terlihat hubungan yang dimiliki antara stres dan kepuasan kerja yang dimiliki oleh karyawan.

---

<sup>6</sup> F. Luthans, *Organizational Behavior*. Ninth edition. McGraw-Hill. 144

Salah satu pekerjaan yang paling mungkin mengalami stres kerja paling tinggi adalah pemadam kebakaran dengan nilai stres sebesar 72.68%<sup>7</sup>. Alasannya adalah dalam melaksanakan pekerjaannya pemadam kebakaran menghadapi resiko yang berbahaya bagi keselamatan dirinya<sup>8</sup>. Indonesia memiliki sebuah organisasi resmi pemerintah yang khusus untuk menangani kebakaran, yaitu Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung.

Dinas tersebut merupakan satu-satunya dinas yang bertugas untuk menanggulangi kebakaran dan bencana atau kecelakaan<sup>9</sup>. Jumlah pegawai yang bekerja pada Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung berjumlah 185 orang karyawan. Pada tahun 2016, Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung memiliki kasus kebakaran sebanyak 106 kasus<sup>10</sup>. Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung berada di Jl. Sukabumi no 17. Dalam melaksanakan tugasnya, pegawai Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung : Seksi Operasi Pemadaman langsung dihadapkan dengan bahaya yang dapat mengancam nyawanya. Hal

---

<sup>7</sup> Liputan6.'10 Profesi dengan Tingkat Stres Paling Tinggi di 2017'. Diakses dari <http://bisnis.liputan6.com/read/2828723/10-profesi-dengan-tingkat-stres-paling-tinggi-di-2017>

<sup>8</sup> Cnn. 'Daftar 10 Pekerjaan Paling Stres Tahun ini'. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160113021555-92-103874/daftar-10-pekerjaan-paling-stres-tahun-ini/>

<sup>9</sup> Pubinfo. 'DPPK-Dinas Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Kota Bandung'. Diakses dari <http://www.pubinfo.id/instansi-1363-dppk--dinas-pencegahan-dan-penanggulangan-kebakaran-kota-bandung.html>

<sup>10</sup> Bandung.go.id. 'Data Kebakaran Kota Bandung tahun 2016'. Diakses dari <http://data.bandung.go.id/dataset/data-kebakaran-kota-bandung/resource/b067d081-f35f-4bdd-b60a-658a7da014da>

tersebut terbukti dengan adanya pegawai di dinas tersebut yang meninggal ketika sedang bertugas untuk memadamkan gudang yang terbakar<sup>11</sup>.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung khususnya pada Seksi Operasi Pemadaman mengenai stres kerja dan kepuasan kerja adalah sebagai berikut :

Menurut seorang karyawan yang bekerja di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung khususnya Seksi Operasi Pemadaman, ia akan merasa tertekan ketika sedang menjalankan tugas penyelamatan khususnya ketika dihadapkan dengan kebakaran yang besar sehingga muncul rasa takut apabila mereka terlambat dalam menolong. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan adanya teman sekerja yang memberikan dukungan<sup>12</sup>.

Selain itu, karyawan yang lain yang berasal dari seksi operasi pemadaman beragumen bahwa beliau mengalami tekanan yang berlebih ketika ia tidak dapat menyelamatkan korban pada waktu kebakaran terjadi<sup>13</sup>. Tekanannya pun bertambah ketika teman sekerjanya berusaha mengikatkan untuk bergerak dengan cepat dan waspada. Namun hal tersebut dapat diatasi dengan baik karena ia paham bahwa tujuan rekannya adalah baik sehingga ia bisa menurunkan tekanan yang dirasakan.

---

<sup>11</sup> Tribunnews.com. 'Petugas Pemadam Kebakaran Kota Bandung Meninggal Dunia Setelah Sempat Kritis'. Diakses dari <http://www.tribunnews.com/regional/2017/09/15/petugas-pemadam-kebakaran-kota-bandung-meninggal-dunia-setelah-semat-kritis>

<sup>12</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung berinisial A dengan rentang usia 30-40 tahun (Jumat 10 November 2017, pukul 10.00 WIB)

<sup>13</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung yang telah bekerja selama 5 tahun dengan rentang usia 20-30 tahun (Jumat 10 November 2017, pukul 10.05 WIB)

Karyawan lain dari seksi operasi pemadaman pun mengungkapkan bahwa selama bekerja di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, beliau pernah merasa tertekan karena pekerjaannya yang terkadang mengancam keselamatan dirinya<sup>14</sup>. Selain itu, tekanan dari atasan dan rekan kerja untuk dapat bekerja dengan cepat sehingga ia merasa bingung dengan apa yang harus dilakukan.

Sementara itu, ada pula indikasi kepuasan kerja yang dialami oleh karyawan di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung. Seperti yang dialami oleh seorang karyawan yang berada di seksi operasi pemadaman berkata bahwa beliau merasa biasa saja dengan pekerjaan yang beliau miliki karena lingkungan kerja yang kurang luas, rekan kerja yang terlalu cerewet, gaji yang diterima cukup lumayan, dan atasan yang terlalu dan perhatian<sup>15</sup>.

Selanjutnya, karyawan lain berpendapat bahwa pekerjaan yang ia miliki biasa saja, baik dalam promosi, rekan kerja ataupun atasan, dan gaji yang ia terima dirasa kurang<sup>16</sup>. Karyawan yang lain berpendapat bahwa pekerjaan yang ia miliki menyenangkan karena rekan kerja dan atasan yang sangat baik, namun

---

<sup>14</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung yang telah bekerja selama 2 tahun, dengan rentang usia 20-30 tahun (Jumat 10 November 2017, pukul 10.00 WIB)

<sup>15</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung yang telah bekerja selama 1 tahun, dengan rentang usia 20-30 tahun (Jumat, 10 November 2017, pukul 10.00 WIB)

<sup>16</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung yang telah bekerja selama 2 tahun, dengan rentang usia 20-30 tahun (Jumat, 10 November 2017, pukul 10.00 WIB)

tugas yang ia miliki dianggap menjadi beban, serta ruang kerja yang kurang nyaman<sup>17</sup>.

Berdasarkan keterangan yang didapatkan dari karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung khususnya Seksi Operasi Pemadaman, maka dapat dikatakan bahwa memungkinkan akan timbulnya stres baik stres positif maupun negatif yang terjadi pada karyawan di seksi operasi pemadaman. Hal tersebut kemudian akan mempengaruhi kepuasan kerja yang dialami oleh karyawan di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung : Seksi Operasi Pemadaman.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti tingkat stres, tingkat kepuasan kerja, dan pengaruh stres terhadap kepuasan kerja yang dimiliki oleh setiap karyawan di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung : Seksi Operasi Pemadaman. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja pada Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung yang telah bekerja selama 1 tahun, dengan rentang usia 20-30 tahun (Jumat, 10 November 2017, pukul 10.00 WIB)

1. Seberapa tinggi tingkat stres yang dialami oleh karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman?
2. Seberapa tinggi kepuasan kerja yang dialami oleh karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman?
3. Seberapa besar pengaruh stres terhadap kepuasan kerja (positif atau negatif) di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman?
4. Seberapa kuat hubungan kurvilinier stres kerja dengan kepuasan kerja di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat stres yang dialami oleh karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman.
2. Mengetahui tingkat kepuasan kerja yang dialami oleh karyawan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman.
3. Mengetahui sejauh mana pengaruh stress kerja terhadap kepuasan kerja yang dialami oleh pegawai di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman.

4. Mengetahui seberapa kuat hubungan kurvilinier stres kerja dengan kepuasan kerja di Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan melakukan penelitian ini, penulis berharap hasil dari penelitian dapat berguna bagi :

1. Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman, dalam mengukur sejauh mana tingkat stress, dan kepuasan kerja yang dialami oleh pegawai. Selain itu, memberikan rekomendasi solusi atau saran untuk menyelesaikan permasalahan mengenai stress kerja yang dialami oleh para pegawai.
2. Pekerja Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung: Seksi Operasi Pemadaman, untuk mengetahui kepuasan kerja yang sedang dialami oleh pegawai berdasarkan pekerjaan yang sedang dimiliki. Serta mengukur sejauh mana tingkat stress yang dialami dalam pekerjaan yang ada.
3. Rekan-rekan akademisi, dalam melakukan penelitian yang akan datang, dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi. Melanjutkan penelitian mengenai stress kerja dengan menjadikan penelitian ini sebagai dasar.
4. Pembaca, untuk memperluas pengetahuan para pembaca mengenai pengaruh antara stres kerja dengan kepuasan kerja.



## **1.5 Sistematika Penelitian**

Dalam penelitian ini, pokok bahasan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- **BAB I PENDAHULUAN**, menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penelitian.
- **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, menjelaskan mengenai pengertian stres, pengertian kepuasan kerja, gejala dan sumber stres, penanganan stres, dan pengaruh stres terhadap kepuasan kerja.
- **BAB III METODE PENELITIAN**, menjelaskan mengenai rancangan penelitian, populasi dan sample, pengukuran dan instrument penelitian, teknik pengumpulan data dan analisi data.
- **BAB IV PROFIL ORGANISASI**, menjelaskan mengenai profil organisasi yang dijadikan objek penelitian seperti visi, misi, latar belakang, sejarah, tupoksi, dan bagan organisasi.
- **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA**, menjelaskan data yang telah diperoleh dan menyajikan hasil perhitungan dari data yang ada.
- **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**, berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diberikan oleh peneliti untuk organisasi terkait.